

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

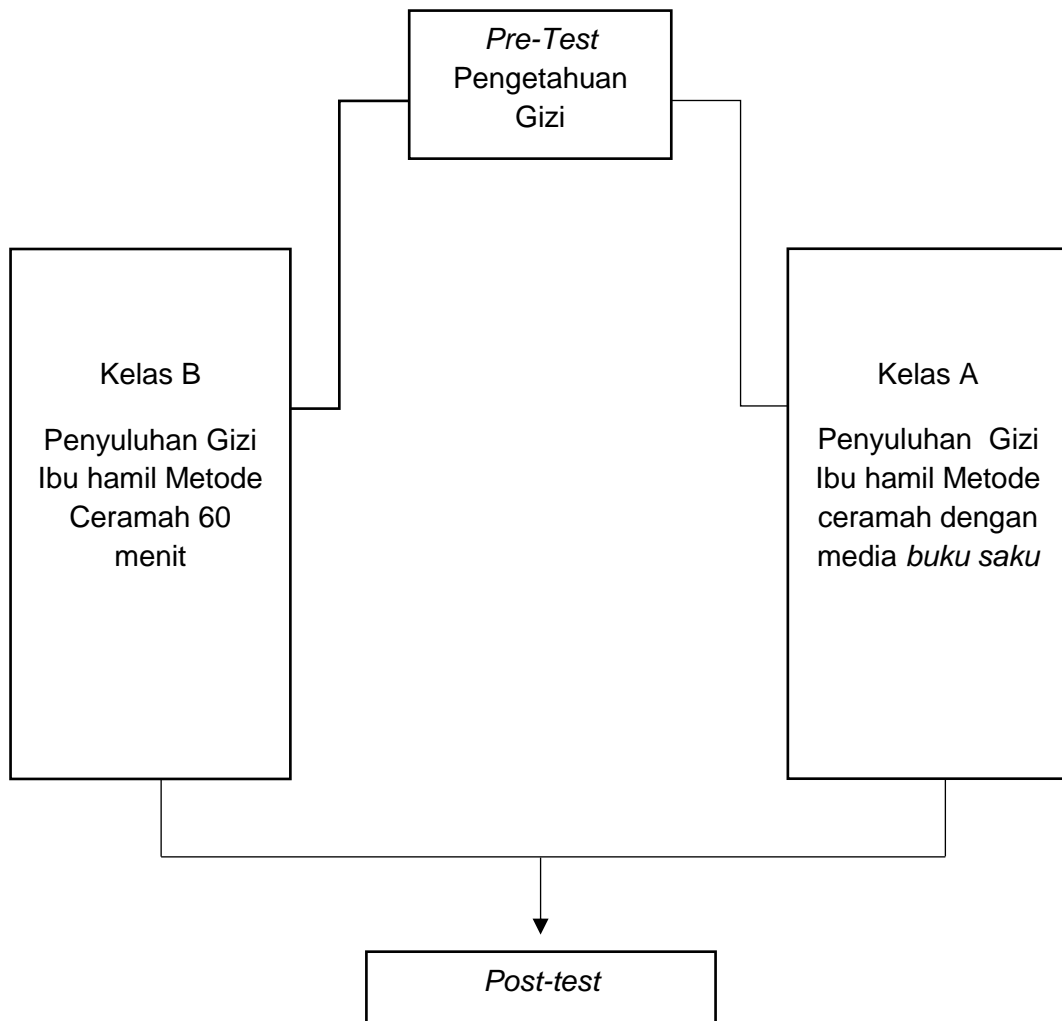
Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Equivalent Control Group*. Peneliti memberikan perlakuan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku kepada kelas ibu hamil A. Untuk kelas ibu hamil B hanya diberikan penyuluhan tanpa menggunakan media buku saku. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada ibu hamil tidak dilakukan secara random atau acak.

Pada penelitian ini sebelum diberikan perlakuan (X), pada kedua kelompok dilakukan *pretest*. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kedua kelompok. Kelas Ibu hamil B mendapatkan perlakuan berupa penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media, sedangkan kelas ibu hamil A mendapatkan perlakuan berupa penyuluhan dengan menggunakan media *buku saku*. Rancangan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest	
01	X1	02	Kelas B
01	X2	02	Kelas A

#### Keterangan

- 01 : Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan perlakuan
- X1 : Perlakuan untuk kelompok I (penyuluhan dengan metode ceramah )
- X2 : Perlakuan untuk kelompok II (penyuluhan dengan metode ceramah dan media buku saku)
- 02 : Hasil pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan perlakuan



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 yang meliputi perizinan penelitian, pembuatan media *buku saku* serta pengambilan data di desa Palaan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Target populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ibu hamil ada di desa palaan yang berjumlah 30 ibu hamil.

## 2. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Random Sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan/kriteria peneliti sesuai maksud dan tujuan (Fajar dkk., 2009).

Sampel diikutsertakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang ada di desa Palaan.
2. Ibu hamil dalam keadaan sehat jasmani dan rohani saat kegiatan penelitian dilaksanakan.
3. Ibu hamil bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Adapun kriteria eksklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil yang mengalami sakit.
2. Ibu hamil yang tidak hadir saat kegiatan penelitian berlangsung.
3. Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa palaan. Jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 30 ibu hamil. Dari 30 tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tanpa menggunakan media buku saku sebanyak 15 ibu hamil dan 15 berikutnya menjadi kelompok menggunakan media buku saku.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

1. variabel bebas (*Independent*)

variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan penggunaan media buku saku.

2. variabel terikat (*dependent*)

variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan gizi seimbang.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penyuluhan	Penyampaian Informasi kepada ibu hamil di desa palaan tentang "Gizi seimbang bagi ibu hamil" untuk ibu hamil pada dua kelompok yang berbeda. Kelompok B mendapat penyuluhan dengan metode ceramah selama 60 menit dan kelompok A mendapat penyuluhan dengan menggunakan buku saku selama 60 menit.	SAP	-	-
Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gizi ibu hamil yang tertuang dalam bentuk	Kuesioner pengetahuan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Nilai Skor Selanjutnya nilai skor dapat dikelompokkan menjadi : - Baik $\geq 75\%$ - Sedang	1. Rasio 2. Ordinal

	kuesioner.		56-74% - Kurang < 56% (Arikunto, 2006)	
--	------------	--	--	--

#### F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner untuk ibu hamil yaitu kuesioner identitas ibu hamil, Kuesioner pengetahuan ini berupa pertanyaan berupa pilihan ganda sebanyak 11 soal.
2. Satuan penyuluhan merupakan seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan, termasuk sasaran, tempat, waktu, dan konsep acara.
3. Media penyuluhan gizi merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai gizi ibu hamil. Peneliti menggunakan media berupa *Buku Saku*

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

##### 1. Persiapan Penelitian

- a. Tahap Pembuatan buku saku
- b. Rangkum apa saja yang ingin dijabarkan
- c. Gunakan Bahasa yang mudah dipahami
- d. Gunakanlah kalimat yang lugas, tegas, dan efektif
- e. Berikan ilustrasi
- f. Pengajuan Etika Peneliti

Peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua komisi Etika Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

##### g. Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian yang akan dilakukan di desa palaan dilakukan melalui 2 tahap, yaitu tahap pertama mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa,

tahap kedua mengajukan permohonan ijin penelitian kepada petugas kesehatan.

h. Koordinasi dengan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan Petugas Kesehatan di desa palaan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menentukan waktu untuk dilaksanakan penelitian.

i. Persiapan Penelitian

Peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan selama penelitian berlangsung yaitu instrument penelitian, media buku saku, alat tulis dan lain-lain.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Tahap pertama

Perkenalan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, memberikan arahan atau skema kegiatan yang akan berlangsung beberapa hari ke depan. Responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner identitas ibu hamil untuk memperoleh data karakteristik responden penelitian. Setelah itu responden diberikan kuesioner pengetahuan tentang gizi ibu hamil sebagai bentuk *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum mendapatkan perlakuan. Kuesioner terdiri dari 15 soal pilihan benar atau salah.

### b. Tahap kedua

Setelah dilakukan *pre-test* responden diberikan intervensi berupa penyuluhan tentang gizi seimbang. Dalam tahap ini kelas B kelompok I sebagai kelompok yang mendapatkan penyuluhan gizi metode ceramah, berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan kelompok A sebagai kelompok yang mendapatkan metode ceramah dengan media menggunakan buku saku berlangsung selama kurang lebih 60 menit.

c. Tahap ketiga

Setelah memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok, responden kembali diberikan kuesioner pengetahuan tentang gizi ibu hamil sebagai bentuk *post-test* untuk mengetahui pengetahuan responden setelah mendapatkan perlakuan. Kuesioner yang digunakan sama dengan kuesioner pada saat *pre-test*.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Data Gambaran Umum Responden

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskriptif

#### b. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban benar atau salah. Apabila jawaban responden benar maka diberikan skor 10, dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 100 dan terendah 0.

Cara mengukur pengetahuan responden dengan cara skoring (Arikunto, 2006) yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila hasil ( $\geq 75\%$ ) jawaban benar
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila hasil (56 %-74 %) jawaban benar
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila hasil (<55 %) jawaban benar

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah Analisis yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan. Analisis ini menghasilkan mean  $\pm$ SD, distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2005).

#### b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menguji perbedaan :

- 1) Pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan yaitu dengan menggunakan uji T-Test Berpasangan (*Paired Samples T-test*). Uji

*Paired Samples T-test* digunakan untuk menguji perbedaan dari data dependent (sampel terikat). Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika *p value* < 0,05 untuk *alpha* 5%.

- 2) Uji *Independent Samples T-test* digunakan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan dan antara kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika *p value* < 0,05 untuk *alpha* 5%.